

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan Teknologi Informasi (TI) saat ini berdampak pada sebagian besar aspek kehidupan. Hampir semua kegiatan sudah tidak dapat dipisahkan lagi dengan TI, bahkan mulai dari hal terkecil pun kini sudah mulai berbasis teknologi. Permintaan pasar yang besar itu pun akhirnya mendorong berbagai elemen yang bergerak di bidang pelayanan untuk melakukan peningkatan layanan guna dapat memberikan pelayanan terbaik kepada para pengguna jasa layanan mereka. Salah satunya adalah dengan cara meningkatkan layanan dengan berbasis TI (Wiradipta, 2018). Penggunaan teknologi dan informasi semakin berkembang, salah satunya adalah pada sektor pemerintahan (Balqis Lembah Mahersmi, 2016).

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur (Diskominfo Jatim) merupakan dinas yang memiliki kewenangan di bidang pengelolaan Teknologi Komunikasi dan Informatika dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Oleh kewenangannya itu, dalam setiap kegiatannya, Diskominfo Jatim selalu berkaitan dengan pembangunan dan pengembangan sistem informasi, pengembangan dan pemeliharaan jaringan komputer antar bidang, pengelolaan produksi informasi dan publikasi, pengelolaan dan pengembangan komunikasi publik. Diskominfo Jatim merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi pada pelaksanaan proses bisnisnya (Taqiya et al., 2020).

Pada Diskominfo Jawa Timur terdapat layanan kearsipan berbasis elektronik yang bernama TNDE. TNDE atau Tata Naskah Dinas Elektronik merupakan media layanan bersama dalam pengelolaan surat menyurat berbasis dokumen elektronik di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Pengelolaan dokumen berupa arsip tata naskah dan segala jenis kegiatan kearsipannya merupakan kegiatan yang sangat penting dan mendesak melihat bagaimana proses bisnis pada suatu organisasi harus didokumentasikan untuk menyelamatkan nilai informasi yang ada didalam proses bisnis organisasi tersebut. Pertumbuhan informasi menyebabkan pertumbuhan volume pada dokumen, oleh karena itu diperlukan adanya teknologi sebagai sarana pendukung kegiatan kearsipan. Dalam permasalahan ini Sistem Aplikasi Tata Naskah Dinas berbasis Dokumen Elektronik sangat diperlukan. Hal tersebut didukung oleh UU No. 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dan Permenpan No.6 Tahun 2011 Tentang Tata Naskah Dinas Elektronik di Lingkungan Pemerintah (Pemerintahan, n.d.).

Jika dilihat dengan kondisi pandemi Covid-19 yang saat ini sedang terjadi, dimana organisasi yang menjalankan aktivitasnya pada bidang pelayanan dituntut untuk memanfaatkan media digital untuk menunjang proses bisnis yang dijalankan. Penggunaan TNDE ini merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk mengatasi perubahan kondisi yang terjadi di masa pandemi, dimana pengoptimalan pengelolaan surat menyurat berbasis elektronik sangat memudahkan sektor-sektor yang ada dibawah naungan provinsi Jawa Timur untuk saling berkomunikasi sebagaimana mestinya tanpa terbatas dengan kondisi yang ada. Namun dari hasil wawancara dengan salah satu pihak Diskominfo Jawa Timur, pengguna TNDE masih berjumlah 15% dari total

keseluruhan sektor pemerintah yang berada di bawah naungan pemerintah provinsi Jawa Timur yang menjadi target pengguna aplikasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengukuran tingkat kapabilitas proses BAI06 dan BAI07 pada TNDE Jawa Timur dengan menggunakan standar Cobit 5. Permasalahan yang diangkat berupa kesiapan penggunaan TNDE di Provinsi Jawa Timur sebagai penunjang aktifitas proses bisnis khususnya pada bagian manajemen perubahan sistem yang diterapkan serta penerimaan dari sektor pemerintah yang ada dibawah nanungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur terhadap penggunaan TNDE sehingga pengguna TNDE bisa sesuai dengan target yang ditetapkan. Fokus permasalahan pada manajemen perubahan diangkat dengan tujuan untuk mengetahui apakah sistem sudah difungsikan sebagaimana perubahan yang telah dilakukan. Dengan demikian manajemen perubahan yang dilakukan pada TNDE dapat dikatakan bahwa sudah dilakukan menyesuaikan kebutuhan organisasi.

Oleh karena itu diperlukan adanya pengukuran apakah TI yang diterapkan pada pemerintah provinsi Jawa Timur tersebut sudah sesuai dan apa kendala utama yang terjadi pada proses operasi TI. Sehingga dapat ditemukan solusi dari permasalahan yang terjadi (Mukaromah et al., 2021). Dalam permasalahan ini digunakan pengukuran tingkat kapabilitas TI menggunakan standar/ framework Cobit 5 khususnya yaitu domain BAI06 dan BAI07 (Build, Acquire and Implement) (Syarifuddin & Hermanto, 2020). Pengukuran tingkat kapabilitas TI ini diharapkan agar tidak terjadi IT Productivity Paradox, dimana TI yang diterapkan pada organisasi belum dapat membantu proses bisnis yang berjalan, namun hanya

menjadi pos pengeluaran dari pemerintah provinsi Jawa Timur (Murdani et al., 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana tingkat kesiapan TNDE sebagai penunjang proses bisnis Diskominfo Provinsi Jawa Timur yang diukur menggunakan proses BAI06 dan BAI07 berdasarkan standart Cobit 5.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian skripsi ini yaitu hanya membahas pengukuran *capability level* yang berfokus pada domain BAI06 dan BAI07 dengan mengacu pada standar yang disediakan oleh Cobit 5 serta penggunaan *IT-Related Goals* terpilih didasarkan pada kebutuhan Diskominfo Jatim.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi ini yaitu menghasilkan dokumen hasil pengukuran *capability level* yang menjadi acuan tingkat kesiapan penggunaan TNDE di Provinsi Jawa Timur dan rekomendasi yang dapat digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan level kapabilitas sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam laporan Skripsi ini, pembahasan disajikan dalam enam bab dengan sistematika sebagai berikut (Nandhany et al., 2019) :

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas terkait profil singkat Diskominfo Jatim dan menjelaskan teori yang mendukung penelitian seperti teori TKTI, TNDE, COBIT 5 serta tingkat kapabilitas.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan terkait urutan pengerjaan atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi terkait hasil dan pembahasan mengenai pengukuran tingkat kapabilitas TI pada TNDE Pemerintah Provinsi Jawa Timur menggunakan COBIT 5 domain BAI06 dan BAI07 serta temuan dan rekomendasi yang

dapat digunakan sebagai acuan Diskominfo Jatim untuk meningkatkan kinerja dan pengelolaan teknologi.

BAB 5

PENUTUP

Bab ini berisi terkait kesimpulan yang didapatkan dari keseluruhan isi laporan serta saran yang disampaikan sebagai pertimbangan dalam pengembangan kesempurnaan sistem yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini disebutkan sumber – sumber literatur yang digunakan dalam pembuatan laporan baik dari jurnal, buku, internet, maupun media lainnya.

LAMPIRAN

Lampiran berisi dokumentasi penelitian serta beberapa dokumen terkait penelitian.